

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Penanganan Disminore dengan Aktivitas Belajar pada Mahasiswi Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

Maulidya Yusvanita^{1*}, Faried Rahman Hidayat²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: maulidyayusvnita@gmail.com

Diterima: 23/07/19

Revisi: 19/08/19

Diterbitkan: 31/08/20

Abstrak

Tujuan studi: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang penanganan disminore dengan aktivitas belajar mahasiswi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi melalui pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 188 mahasiswi dan pengambilan sampel menggunakan stratified sampling. Penelitian ini memakai uji statistik korelasi *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan pengetahuan cukup sebanyak 111 responden (59%) dan aktivitas belajar terganggu 55 responden (29,3%), aktivitas belajar tidak terganggu 56 responden (29,8%), sedangkan hasil penelitian sikap negatif sebanyak 97 responden (51,6%) dan aktivitas belajar tidak terganggu 36 responden (19,1%), aktivitas belajar terganggu 61 responden (32,4%). Uji *Chi-square* pengetahuan diperoleh hasil *p-value* 0.004 (*p value* < 0.05) maka H_0 ditolak H_a diterima yang mengatakan terdapat hubungan pengetahuan tentang penanganan disminore terhadap aktivitas belajar, dan sikap diperoleh hasil *p-value* 0.000 (*p value* < 0.05) sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang mengatakan terdapat hubungan sikap tentang penanganan disminore terhadap aktivitas belajar.

Manfaat: Memberikan pengetahuan tentang disminore serta penanganan dan cara mengatasinya sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar.

Abstract

Purpose of study: To determine the relationship between knowledge and attitudes about the treatment of disminore with the learning activities of nursing students of Muhammadiyah University in East Kalimantan Samarinda.

Methodology: This research is a quantitative research that uses a correlation method with a cross-sectional approach. The population in this study amounted to 188 female students and sampling used stratified sampling. This study uses the Chi-Square correlation statistical test

Results: The results of the study obtained enough knowledge as many as 111 respondents (59%) and learning activities disrupted 55 respondents (29.3%), undisturbed learning activities 56 respondents (29.8%), while the results of negative attitude research were 97 respondents (51.6%) and learning activities not covered by 36 respondents (19.1%), learning activities disrupted 61 respondents (32.4%). Chi-square test of knowledge obtained *p-value* 0.004 (*p value* < 0.05) then H_0 was rejected H_a accepted which said there was a relationship of knowledge about disminore handlers to learning activities, and attitudes obtained *p-value* 0.000 (*p value* < 0.05) then H_0 is rejected H_a accepted, saying there is an attitude relationship about the handling of disminore on learning activities.

Applications: Give out knowledge about dysmenorrhea and handling and way overcome it so not disturb activity learn.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Aktivitas Belajar

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan sangat kuat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan melaluipendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pulapengetahuannya. Namun perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengatahuan rendah pula. Sikap yaitu suatu reaksi atau respon yang muncul dan seorang pribadi terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku pribadi terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu (Saifudin Azwar, 2010). Pengetahuan tentang penanganan disminore sangat berpengaruh terhadap sikap dalam menangani disminore, sikap terhadap penanganan disminore ditujukan dari kesadaran mahasiswi untuk menanggapi adanya keluhan nyeri yang dialami. *Dysmenorrhea* sangat mempengaruhi aktivitas-aktivitas keseharian mereka terutama aktivitas belajar jika sedang melangsungkan atau mengikuti mata kuliah. Jika seseorang mahasiswi mengalami disminore hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari-haridan jika mahasiswi berada diperkuliahan akan berdampak pada aktivitas belajar mereka yang akan membuat mahasiswi seperti tidak bisa memperhatikan dosen mengajar, tidak melihat gambar demonstrasi dan malas bertanya karena kurang konsentrasi untuk menahan nyeri hingga tidakmasuk perkuliahan.

Angka kejadian disminore di dunia sangat luas, rata-rata lebih dari 50% perempuan disetiapdunia mengalaminya. Dari hasil penelitian di Indonesia 55%. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Iswari 2014 yang menunjukkan responden didapatkan data sebanyak 88,6% mahasiswi yang mengalami disminore sebesar 68,4% mahasiswi aktivitas belajarnya terganggu. Pada data awal yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018 peneliti membagikan quesioner pada 45

mahasiswi yaitu semester 7, 5, 3, dan 1 prodi Ilmu Keperawatan di UMKT Samarinda selama 1 hari, didapatkan pernyataan 40 mahasiswi mengalami disminore dan 5 mahasiswi tidak mengalami disminore. Dari 40 mahasiswi yang mengetahui penanganan disminore dan 10 lainnya tidak mengetahui penanganan disminore. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti terkait untuk mengkaji lebih dalam mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penanganan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan UMKT Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda pada tanggal 21 Maret 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional, dengan pengambilan sampel Proportionate Stratified Random Sampling dengan jumlah sampel 354 orang dengan kriteria inklusi. Mahasiswi semester II, IV, VI, VII ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Instrumen yang digunakan saat penelitian adalah kuesioner, uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini dilakukan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda tanggal 10 Oktober 2018, dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Analisa dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan bagian dari presentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini peneliti memakai uji chi square dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan 95% *Confidence Interval (CI)*. Dengan menggunakan komputer. Uji ini digunakan jika penelitian berupa frekuensi-frekuensi dalam bentuk kategori baik nominal atau ordinal. Uji ini digunakan agar menentukan signifikan untuk menentukan signifikan dua variabel atau lebih.

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan 10 Maret 2019. Responden 188 mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda 2019.

1. Analisis Karakter Responden

a. Karakteristik responden usia di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

Usia	Frekuensi	%
18	32	17.0
19	51	27.1
20	49	26.1
21	37	19.7
22	19	10.1
Total	188	100.0

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Pada penyajian [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa dari 188 responden ada usia 19 tahun sebanyak 51 responden (27.1%) yang paling banyak dan responden yang paling sedikit adalah usia 22 tahun sebanyak 19 orang (10.1%).

b. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Tabel 2 karakteristik responden berdasarkan sumber informasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

Sumber Informasi	Frekuensi	%
Media	51	27.1
Teman	105	55.9
Tidak Mendapatkan Informasi	21	11.2
Lainnya	11	5.9
Total	188	100.0

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Pada penyajian bagan diatas menunjukkan bahwa dari 188 responden yang paling banyak mahasiswi mendapatkan sumber informasi dari teman sebanyak 105 responden (55.9%).

2. Analisa Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Penanganan Dismenore di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	13	6.9
Cukup	111	59.0

Kurang	64	34.0
Total	188	100.0

Sumber: Data Primer tahun 2019

Pada Tabel 3 distribusi berdasarkan pengetahuan penanganan disminore pada mahasiswi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda bahwa responden sebagian besar mengalami pengetahuan yang baik sebesar 13 responden (6.9%), pengetahuan cukup sebesar 111 orang (59%), dan pengetahuan kurang 64 orang (34%).

b. Sikap

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Penanganan Dismiore di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2019

Sikap	Frekuensi	%
Positif	91	48.4
Negatif	97	51.6
Total	188	100.0

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Pada Tabel 4 sikap penanganan disminore pada mahasiswi ilmu keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi memiliki sikap positif sebanyak 91 responden (48.4%), dan sikap negatif sebanyak 97 responden (51.6%)

c. Aktivitas Belajar

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Belajar di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2019

Aktivitas Belajar	Frekuensi	%
Tidak Terganggu	95	50.5
Terganggu	93	49.5
Total	188	100.0

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Pada Tabel 5 distribusi berdasarkan aktivitas belajar mahasiswi ilmu keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda menunjukkan bahwa mahasiswi mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 95 responden (50.5%), dan aktivitas belajar terganggu sebanyak 93 responden (49.5%).

3. Analisa Bivariat

Analisa ini merupakan hasil analisa hubungan antara variable pengetahuan dengan variable aktivitas belajar pada mahsiswi dengan table sebagai berikut:

a. Hubungan Pengetahuan Tentang Penanganan Dismiore Dengan Aktivitas Belajar

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Tentang Penanganan Dismiore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda Tahun 2019.

Pengetahuan	Aktivitas belajar			P Value
	Tidak Terganggu	Terganggu	Total	
Baik	12 (6.4%)	1 (0.5%)	13 (6.9%)	0.004
Cukup	56 (29.8%)	55 (29.3%)	111 (59%)	
Kurang	27 (14.4%)	37 (19.7%)	64 (34.4%)	
Total	93 (49.5%)	95 (50.5%)	188 (100%)	

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Pada Tabel 6 diperoleh data dari 111 orang dengan pengetahuan cukup didapatkan responden yang mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 56 responden (29.8%) dan terdapat 55 responden (29.3%) yang mengalami aktivitas belajar terganggu. Dari hasil uji statistik yang didapatkan bahwa hasil P value (0.004) < 0.05, maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang mengatakan terdapat hubungan pengetahuan tentang penanganan disminore dengan aktivitas belajar pada mahasiswi Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

b. Hubungan Sikap Tentang Penangan Disminore Dengan Aktivitas Belajar.

Tabel 7 Hubungan Sikap Tentang Penanganan Disminore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda Tahun 2019.

Sikap	Aktivitas belajar		Total	P Value	OR
	TidakTerganggu	Terganggu			
Positif	59 (31.4%)	32 (17%)	91 (48.4%)	0.000	3.124 (1.722- 5.668)
Negatif	36 (19.1%)	61 (32.4%)	97 (51.6%)		
Total	93 (49.5%)	95 (50.5%)	188 (100%)		

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh data dari 97 responden dengan sikap negatif didapatkan responden yang mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 36 responden (19.1%) dan aktivitas belajar terganggu sebanyak 61 responden (32.4%). Hasil uji statistik yang diperoleh bahwa hasil P value (0.000) < 0.05, maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang mengatakan terdapat hubungan sikap tentang penanganan disminore dengan aktivitas belajar pada mahasiswi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda Tahun 2019. Hasil *Odd Ratio* menunjukkan nilai 3.124 artinya mahasiswi yang memiliki sikap yang mempunyai peluang 3 kali mengalami aktivitas belajar yang tidak terganggu di dibandingkan dengan mahasiswi yang memiliki sikap negatif dengan aktivitas belajar terganggu.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden Usia

Pada tabel 4.1 dapat diketahui sebagian besar responden berumur 19 tahun sebesar 27,1%. Peneliti berasumsi bahwa usia mempengaruhi pengetahuan seseorang yang terjadi dilingkungan mereka dikarenakan semakin meningkatnya usia seseorang maka semakin meningkat wawasan atau pengetahuan disekeliling mereka, oleh karna itu penting untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan penanganan disminore

2. Karakteristik Responden Sumber Informasi

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sumber informasi yang paling banyak dari teman sebanyak 105 responden (55.9%). Data tersebut menunjukkan bahwa sumber informasi terbanyak adalah teman. Berdasarkan sumber informasi yang didapat mahasiswi banyak mendapatkan informasi tentang penanganan disminore dari teman sekampus.

3. Karakteristik Responden Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden adalah cukup yaitu 111 orang 59%. Hasil penelitian ini sesuai peneliti oleh Sandra 2015 yang berjudul Gambaran Pegetahuan Remaja Putri Mengenai Penanganan Disminore Di Kelurahan Kedung winung. Hasil penelitian menunjukkan dari 62 responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu ada 34 orang. Pengetahuan yang dilihat dari kemampuan berpikir seseorang mencakup kemampuan untuk mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensistensis dan mengevaluasi suatu hal.

4. Karakteristik Responden Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sikap responden adalah negative sebanyak 97 orang (51,6%). Wawan (2010) Sikap dapat pula bersikap negatif, sikap negative pada objek adalah sikap yang bersifat tidak mendukung maupun berlawanan terhadap objek. Samahalnya dengan sikap positif, sikap negative juga mempengaruhi pengalaman pribadi orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan factor emosional. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak, yang dimana terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan psikomotor yang saling berhubungan dalam memahami, merasakan, dan berperilaku dan bereaksi terhadap suatu objek di area sekitarnya dengan cara-cara tertentu misalnyadihadapkan padasuatu stimulus yang menghendaki adanya respon baik yang favourable maupun unfavourable.

5. Karakteristik Responden Aktivitas Belajar

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas responden adalah tidak terganggu sebanyak 95 orang (50.5%). Hasil penelitian ini sesuai Saguni (2013). Yang berjudul hubungan disminore dengan aktivitas belajar remaja putri di SMA Kristen I Tomohon. Hasil penelitian menunjukkan dari 132 responden sebagian besar aktivitas belajarnya tidak terganggu yaitu 91 orang (68.9%). Menurut Suryabrata (2002) dalam Handayani (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah aspek fisiologis yaitu aspek yang berkaitan dengan keadaan fisiologis.

6. Hubungan Pengetahuan Tentang Penanganan Disminore Dengan Aktivitas Belajar

Pada tabel 4.6 didapatkan aktivitas belajar tidak terganggu dan pengetahuan cukup ada 56 orang (29.8%) dan pada aktivitas belajar terganggu ada 55 orang (29.3%). Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan dari kejadian yang dialami mahasiswi memiliki pengetahuan yang cukup dan pada aktivitas belajar terganggu yang dialami mahasiswi saat mengalami disminore, walaupun mahasiswi memiliki pengetahuan yang cukup tapi tidak mempengaruhi aktivitas belajar. Hubungan Sikap Tentang Penanganan Disminore Dengan Aktivitas Belajar. Pada tabel 4.7 didapatkan aktivitas belajar tidak terganggu dan sikap negative ada 36 orang (19.1%) hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswi yang memiliki sikap negative tentang penanganan disminore namun tingkat nyeri yang dirasakan tidak mempengaruhi aktivitas sehingga aktivitas belajarnya tidak terganggu, sedangkan pada aktivitas belajar terganggu dan sikap negative ada 61 orang (32.4%) karena mahasiswi memiliki sikap negative tentang penanganan disminore aktivitasnya akan terganggu. Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang berstatus mahasiswi memiliki sikap negatif yang dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya.

4. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut yaitu, karakteristik responden usia 19 responden (10.1%). Karakteristik responden sumber berdasarkan informasi media teman sebanyak 105 responden (55.9%). Variabel pengetahuan cukup sebanyak 111 responden (59%). Variabel sikap negatif sebanyak 97 responden (51.6%). Variabel aktivitas belajar yang tidak terganggu sebanyak 95 responden (50.5%). Pengetahuan cukup dan aktivitas belajar terganggu sebanyak 56 responden (29.8%), pengetahuan cukup dan aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 55 responden (29.3%). Sikap negatif dan aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 36 responden (19,1%), sikap negatif dan aktivitas belajar terganggu sebanyak 61 responden (32.4%)

REFERENSI

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saguni, F.C., Madianung, A., dan Masi, G. 2013. Hubungan disminore dengan aktivitas belajar remaja putri di sma kristen 1 tomohon. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*.1(1).
- Sandra, "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Disminore di Kelurahan Kedungwinong". Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha